



**PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA
(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)**

Jl. Cipinang Bunder No.19, Cipinang
Pulogadung, Jakarta 13240, Telp: 021-4705685

Email: kolegiumpulmo@gmail.com, website: www.kolegiumpulmonologi.com

KOLEGIUM PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI



DAFTAR KOMPETENSI

Dokter spesialis paru dan pernapasan mempunyai kompetensi dan memiliki kemampuan dalam:

1. Pengetahuan teori klinik

1. Etika
2. Embriologi saluran napas dan paru
3. Anatomi saluran napas dan paru
4. Fisiologi saluran napas dan paru
5. Imunologi saluran napas dan paru
6. Biologi molekul saluran napas dan paru
7. Mikrobiologi, mikologi dan virologi klinik
8. Radiologi
9. Uji resistensi
10. Onkologi
11. Kemoterapi
12. Farmakologi
13. Genetik
14. Anestesi dan analgesi
15. Prinsip-prinsip pembedahan
16. Pencegahan infeksi
17. Perawatan pra-dan pasca tindakan
18. Syok
19. Keseimbangan asam-basa
20. Gangguan hematologi
21. Transfusi darah
22. Farmakologi saluran napas dan paru
23. Radiologi dan ultrasonografi
24. Perawatan intensif
25. Perawatan infeksi dan sepsis
26. Kegawatan daruratan paru dan respirasi
27. Onkologi rongga toraks
28. Paru kerja dan lingkungan
29. Sleep-related breathing disorders
30. Imunoterapi kanker

2. Pengelolaan masalah paru dan respirasi

1. Aspirasi
2. Batuk
3. Batuk darah
4. Batuk kronik
5. Benda asing
6. Edema paru
7. Efusi pleura ganas
8. Efusi pleura masif
9. Emboli paru

10. Emfisema subkutis
11. Empiema
12. Febris
13. Gagal napas akut
14. Gagal napas kronik
15. Gangguan asam-basa
16. Gangguan elektrolit
17. Gangguan tidur
18. Hepatitis imbas obat
19. Hidropneumotoraks
20. Hipertensi pulmoner
21. Infeksi nosokomial
22. Inhalasi gas beracun, uap panas dan debu
23. Keganasan rongga toraks
24. Kelainan anatomik dinding dada
25. Penyakit pleura
26. Nodul paru soliter
27. Nyeri dada
28. Penyakit paru akibat kerja
29. Pneumotoraks
30. Sepsis
31. Sesak napas
32. Sindrom obstruksi pascatuberkulosis
33. Sindrom vena kava superior
34. Syok
35. Tenggelam
36. Tumor mediastinum
37. Tumor paru
38. Gagal napas karena kelumpuhan dan spasme muskuloskeletal
39. Metastasis tumor di paru

3. Pengelolaan penyakit paru dan respirasi

- Infeksi
1. Bronkiektasis
 2. Trakeitis
 3. Bronkitis akut
 4. Bronkitis kronik eksaserbasi akut
 5. Mikosis paru
 6. Abses paru
 7. Infeksi virus



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA (INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Jl. Cipinang Bunder No.19, Cipinang

Pulogadung, Jakarta 13240, Telp: 021-4705685

Email: kolegiumpulmo@gmail.com, website: www.kolegiumpulmonologi.com

KOLEGIUM PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI



8. Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)
9. Avian influenza
10. Empiema (termasuk anak)
11. HIV dan infeksi oportunistik
12. Infeksi parasit
13. Mediastinitis
14. Bronkiolitis
15. Pneumonia (CAP, HAP, HCAP, VAP, dan multi-drug resistance pneumonia)
16. Tuberkulosis dan tuberkulosis resisten obat (monoresisten, poli-resisten, MDR, XDR, TDR) termasuk termasuk anak
17. Mycobacterium other than tuberculosis

Penyakit Paru Obstruksi

1. Asma (termasuk anak)
2. Obstruksi saluran napas
3. Penyakit paru obstruksi kronik (PPOK)
4. Bronkiektasis
5. Small airway disease
6. Sindroma obstruksi pascatuberkulosis (SOPT)
7. Sindrom henti napas waktu tidur (termasuk anak)
8. Imunoterapi asma

Gawat Napas

1. Batuk darah (hemoptisis)
2. Efusi pleura massif (termasuk anak)
3. Pneumotoraks (termasuk anak)
4. Pneumomediastinum
5. Hidropneumotoraks
6. Hematotoraks
7. Acute Lung Injury (ALI)
8. Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS)
9. Edema paru
10. Tromboemboli paru
11. Trauma toraks
12. Trauma inhalasi
13. Gagal napas akut
14. Sumbatan jalan napas (aspirasi, benda asing)
15. Obstruksi jalan napas
16. Infark paru
17. Chylothorax

Penyakit Paru Lingkungan dan Kerja

1. Penyakit paru akibat polusi udara
2. Asma akibat kerja
3. Pneumonia hipersensitif
4. Bronkitis industri
5. High altitude
6. Diving
7. Indoor and outdoor pollution
8. Hiperbarik
9. Kebugaran dan exercise
10. Pneumokoniosis (antara lain: silikosis, berylliosis, abestososis, bisinososis, siderosis)

Keganasan Rongga Toraks

1. Tumor ganas paru (kanker paru)
2. Tumor jinak paru
3. Tumor dinding dada
4. Tumor metastasis di paru
5. Tumor mediastinum
6. Keganasan pleura
7. Mesotelioma

Penyakit Paru Interstisial

1. Seluruh Penyakit Paru Interstisial
2. Idiopathic pulmonary fibrosis (IPF)
3. Idiopathic Interstitial Pneumonitis (NSIP)
4. Acute Interstitial Pneumonia (AIP)
5. Nonspecific Interstitial Pneumonitis (NSIP)
6. Penyakit paru granulomatous : sarkoidosis
7. Cryptogenic Organizing Pneumonia
8. Obliterative Bronchiolitis
9. Pneumonia hipersensitivitas
10. Penyakit paru akibat collagen vascular disease
11. Pulmonary alveolar proteinosis
12. Cystic fibrosis
13. Pulmonary Langerhans Cell Histiocytosis
14. Lymphangioleiomyomatosis
15. Diffusi Panbronchiolitis
16. Drug-Induced Pulmonary Disorders

4. Penyakit Vaskular Paru



PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA (INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)

Jl. Cipinang Bunder No.19, Cipinang
Pulogadung, Jakarta 13240, Telp: 021-4705685

Email: kolegiumpulmo@gmail.com, website: www.kolegiumpulmonologi.com

KOLEGIUM PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI



1. Hipertensi pulmoner
 2. Tromboemboli paru
 3. Kor Pulmonale Vaskulitis karena collagen vascular disease
- 5. Seluruh penyakit Paru pada Geriatrik**
- 6. Kelainan Paru Akibat Kelainan Ekstra Pulmoner**
1. Gagal jantung
 2. Gagal ginjal
 3. Kor pulmonale
 4. Diabetes melitus
 5. Gangguan hepar
 6. Gangguan hematologi
 7. Systemic Lupus Erytematosus
 8. Sindrom Guillan-Barre
 9. Sindrom Steven Johnson
 10. Hernia Diafragma
 11. Gastroesophageal reflux syndrome (GERD)
 12. Hepatopulmonary Syndrome
 13. Collagen vascular disease
 14. HIV-AIDS
 15. Neurogenic Pulmonary edema
 16. Cerebrovascular disease
- 7. Lain-lain**
1. Medical check-up
 2. Evaluasi dan perawatan pra dan pascabedah
 3. Rehabilitasi paru
 4. Evaluasi kebugaran/fitness
 5. Evaluasi kesehatan paru (kerja/sekolahan/pegawai, dan lain-lain)
 6. Masalah merokok dan nicotine withdrawal syndrome
- 8. Pengelolaan Prosedur / Tindakan**
- Uji faal paru
1. Arus puncak ekspirasi (APE) / Peak Flow Rate (PFR)
 2. Spirometri
 3. Uji bronkodilator
 4. Oksimetri dan kapnografi
 5. Pemeriksaan analisis gas darah
 6. Step test
 7. 6 minute walk test
 8. Uji latihan jantung paru
9. Kapasitas difusi (DLCO)
 10. Pemeriksaan volume static dan dinamik paru
 11. Uji Provokasi bronkus
 12. Body Pleysmography
 13. Bronkspirometri
 14. Polysomnography dan Sleep study
 15. Perasat batuk (Cough maneuver)
 16. Nox analyse test
 17. Exhaled breath condensate
 18. Skintigrafi ventilasi
 19. Skintigrafi perfusi
- Pulmonologi intervensi
1. Torasentesis (punksi pleura dengan mini, pig-tail, seldinger)
 2. Torakostomi (pemasangan Water Sealed Drainage (WSD))
 3. Indwelling catheter
 4. Spoeling rongga pleura
 5. Pleurodesis
 6. Biopsi pleura
 7. Transtorachal Needle Apiration (TTNA) / Transthoracic Biopsy (TTB)
 - a). Blind
 - b). Fluoroskopi
 - c). CT-scan guided
 - d). ULtrasonografi
 8. Core Biopsy
 9. Biopsi daniel
 10. Torakoskopi medik
 11. Bronkoskopi
 - a. Bronchial toilet
 - b. Uji methylen blue
 - c. Bronkoskopi perioperatif
 - d. Injeksi intrabronkus
 - e. Bilasan bronkus (bronchial washing)
 - f. Sikatan bronkus (bronchial brushing)
 - g. Biopsi forseps
 - h. Biopsi aspirasi jarum
 - i. Bronchoalveolar lavage (BAL)
 - j. Transbronchial needle aspiration (TBNA)
 - k. Transbronchial lung biopsy (TBLB)
 - l. Autofluoresens bronkoskopi
 - m. Elektrokauterisasi
 - n. Bronkoskopi laser,



**PERHIMPUNAN DOKTER PARU INDONESIA
(INDONESIAN SOCIETY OF RESPIROLOGY)**

Jl. Cipinang Bunder No.19, Cipinang
Pulogadung, Jakarta 13240, Telp: 021-4705685

Email: kolegiumpulmo@gmail.com, website: www.kolegiumpulmonologi.com

KOLEGIUM PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI



- Cryotherapi,
- Kauterisasi
- o. Intubasi trakea (endotracheal tube dan Mayo tube)
- p. Pemasangan Stent intrabronkial
- q. Endobronchial ultrasound (EBUS)
- r. Lung volume reduction valve
- s. Mediastinoskopi
- t. Bronkografi
- u. Benda asing
- v. Pemasangan balon Fogarty

Bronkoskopi rigid

Navigational bronchoscopy

9. Asuhan respirasi

- a. Terapi inhalasi
 - Nebulizar
 - IDT
 - DPI
 - MDI dan lain-lain
- b. Terapi oksigen
 - Nasal kanul
 - Simple rebreathing mask
 - Simple non-rebreathing mask
 - CPAP, BiPAP
 - Long Term Oxyxygen Therapy (LTOT)
 - Venturi mask
- c. Manajemen jalan napas
 - Melakukan tindakan Intubasi
 - Suction
 - Ekstubasi

- Trakeostomi
- Percutaneous Dilatational Tracheostomy

- d. Ventilasi mekanisme non-invasif
- e. Ventilasi mekanisme invasif

10. Asuhan Respirasi di Rumah (home care)

- a. LTOT
- b. Ventilasi mekanis non-invasif (CPAP, BiPAP, dll)
- c. Ventilasi mekanis invasif

11. Tindakan khusus

- a. Uji Mantoux (uji tuberkulin)
- b. Uji alergi
- c. Uji Kortikosteroid
- d. Uji resistensi Kuman
- e. Uji NOx
- f. Exhaled breath condensate
- g. Biopsi jarum halus kelenjar getah bening
- h. Fluoroscopi
- i. Ultrasonografi (USG) toraks
- j. Tindakan pemberian kemoterapi keganasan rongga toraks (kanker paru, mediastinum dan pleura) dan penatalaksanaan efek sampingnya
- k. Radioterapi dan penatalaksanaan efek sampingnya
- l. Tindakan imunoterapi, targeted therapy pada keganasan rongga toraks
- m. Pleurodesis dan kemoterapi intrapleural
- n. Pembacaan foto toraks sesuai standard ILO untuk pneumokoniosis

Jakarta, 8 Januari 2018

Ketua Perhimpunan Dokter Paru Indonesia

DR. Dr. Agus Dwi Susanto, Sp.P(K), FAPSR, FISR

Ketua Kolegium Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi

Prof. Faisal Yunus, Ph.D, Sp.P(K), FCCP, FISR